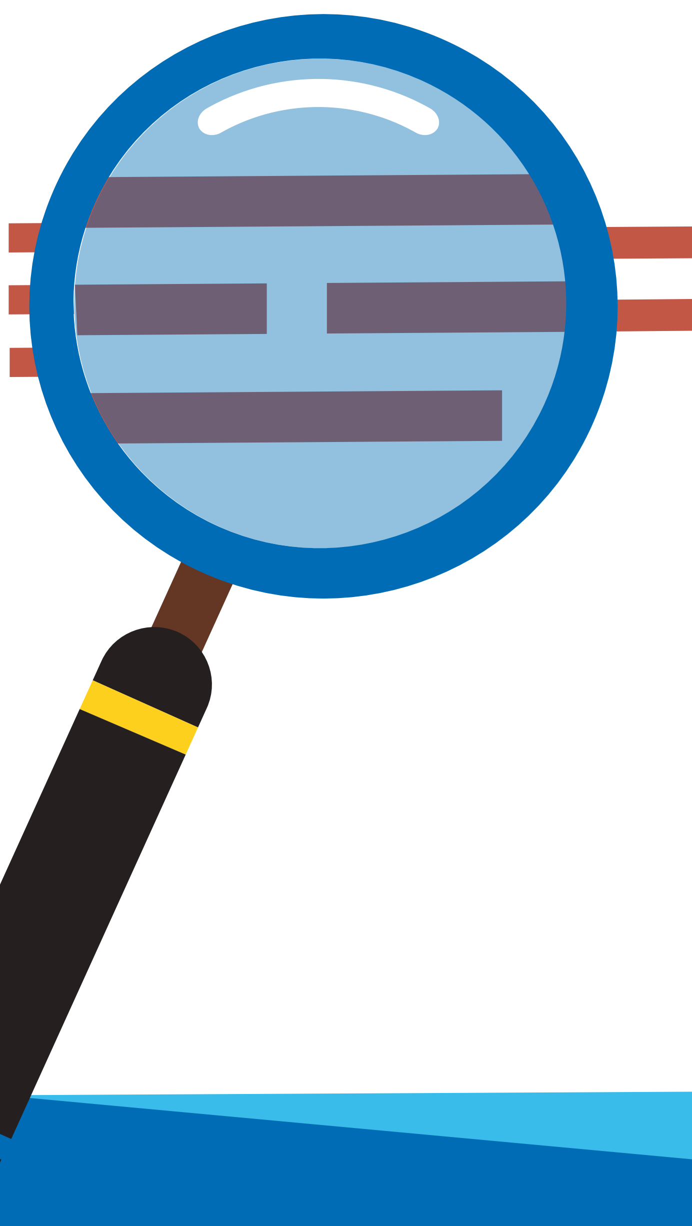
bkkbn demi kita

skata

Panduan Penggunaan e-Booklet Stunting



Pendahuluan

Halo rekan Petugas Lapangan di seluruh Indonesia!

Terima kasih adalah kata pertama yang bisa kami ucapkan atas peran sertanya mencerdaskan orang tua hingga ke pelosok negeri, mengajak mereka untuk turut serta peduli akan masa depan bangsa, yang dimulai dari merencanakan keluarga mereka sendiri.

Tantangan saat menjalankan tugas di lapangan tentu akan selalu ada, seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan. Kita pun dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan diri dengan tetap mengandalkan kemampuan berkomunikasi agar pesan yang kita sampaikan efektif.

Kabar baiknya, Demi Kita dengan didukung oleh BKKBN menghadirkan seri e-booklet Demi Keluarga. Seri pertama ini mengambil topik mengenai Stunting. E-booklet Pahami Langkah Penting Cegah Stunting disusun untuk menjangkau lebih banyak lagi keluarga di luar sana yang belum mengerti bahwa mencegah kurang gizi sejak dini bisa memengaruhi masa depan anak kelak.

Bagi para petugas lapangan, tentu e-booklet ini juga bisa digunakan sebagai panduan praktis di lapangan agar lebih mudah memberi pemahaman tentang stunting kepada masyarakat.

Agar lebih maksimal manfaatnya, kami hadirkan pula Panduan Penggunaan E-Booklet khusus untuk para petugas lapangan. Karena, mengubah perilaku tak semudah memberi tahu, tetapi juga harus mampu memantik rasa penasaran, mencolek pengalaman pribadi, dan mengaitkannya dengan harapan.

Semoga, usaha kita setiap harinya berbuah manis dengan turunnya angka stunting bertahun ke depan. Tetap semangat!

Petunjuk dasar pengoperasian e-booklet:



E-booklet versi PDF maupun *flipbook* bisa diakses melalui *smartphone* dan komputer/laptop.



E-booklet versi PDF maupun *flipbook* bisa disebarkan melalui WhatsApp. Jika masyarakat (yang diberi penyuluhan) memiliki gawai yang sesuai spesifikasinya, bisa pula dibagikan kepada mereka.



E-booklet juga bisa digunakan untuk presentasi. Jika terhubung dengan jaringan internet, kita bisa sekaligus memutar video pendek dan mengakses artikel website lewat *link* yang tercantum.



Jangan berhenti di ponsel kita!

Ya, pakai e-booklet saat melakukan penyuluhan tentu akan memudahkan kerja kita. Sifatnya *all-in-one*, segala poin penting yang harus disampaikan sudah ada dalam genggaman. Sebarkan pada masyarakat jika mereka berkenan, sebagai pegangan yang bisa dipelajari ketika ada yang belum dipahami.

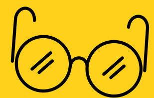


Bagaimana cara memaksimalkan penggunaannya?

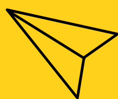
E-booklet disusun berdasar sistematika penjelasan stunting yang runtut, dimulai dari mengapa stunting perlu dicegah hingga bagaimana cara pencegahannya.



Informasi sengaja dibuat ringkas agar tidak membutuhkan waktu lama untuk memahami inti dari masalah ini.



Nah, *link* yang ada gunanya untuk menjawab pertanyaan maupun memberikan penjelasan yang lebih rinci dari informasi singkat di e-booklet. Jika dirasa perlu, bisa diklik.

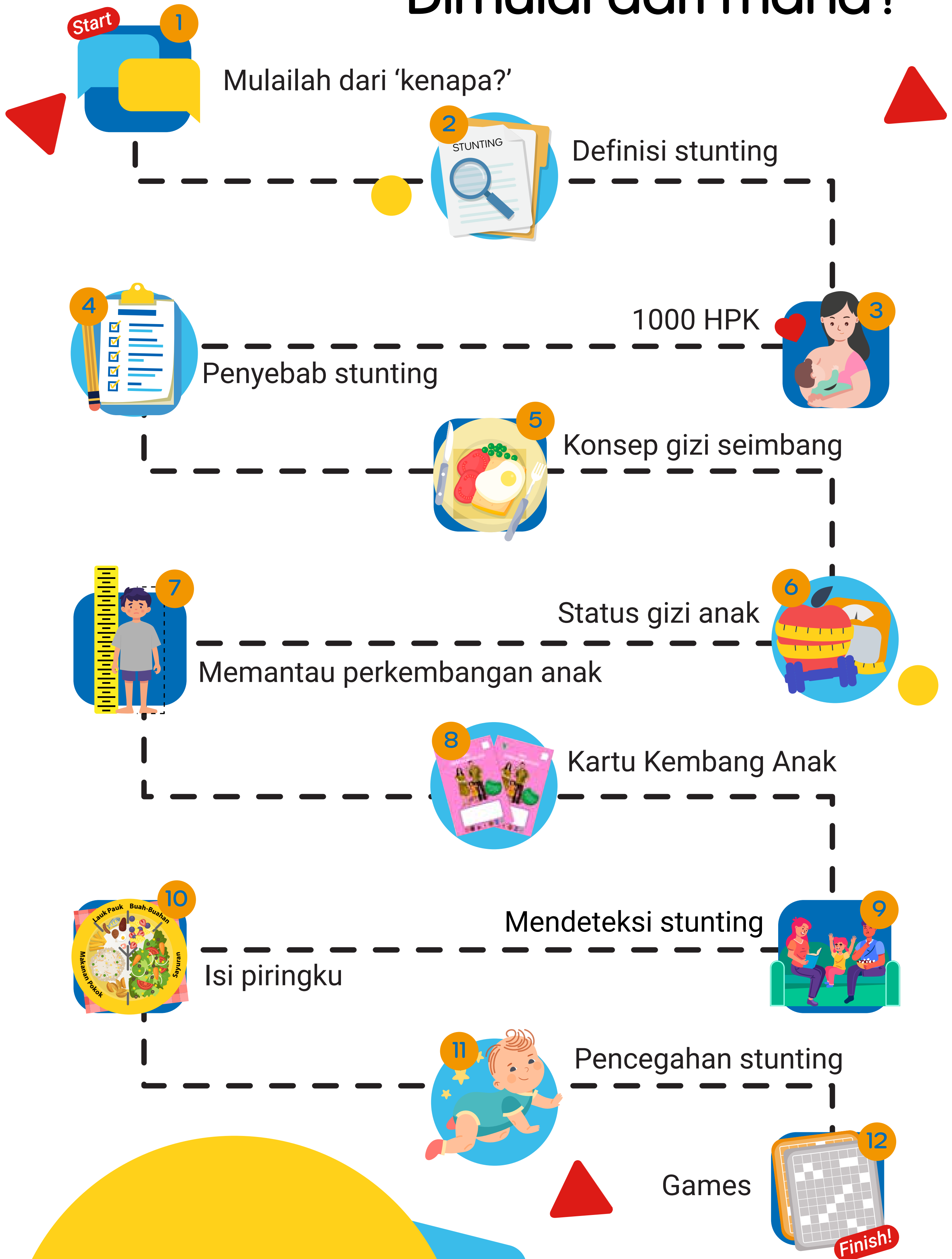




E-booklet juga dilengkapi link video dari para ahli yang bisa digunakan untuk memperjelas materi, juga bisa digunakan untuk sesi *break* maupun games.



Dimulai dari mana?



Dimulai dari mana?

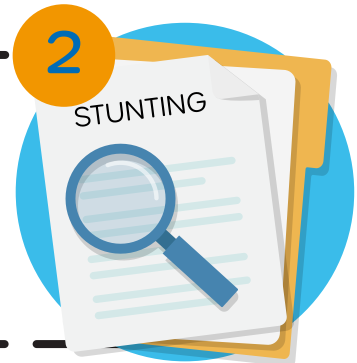
Start

1

Saat melakukan penyuluhan, mulailah dari kenapa. Kenapa sih, stunting itu penting? Kenapa perlu pencegahan sejak dini? Anda bisa menggunakan referensi di halaman 3. Di sana terdapat penjelasan bahwa stunting dapat membuat anak sakit-sakitan saat dewasa dan terganggu kecerdasannya. Hal ini kelak akan memengaruhi tingkat pendidikan dan ekonomi mereka, juga kualitas manusia Indonesia secara jangka panjang.

Tanyakan: “Apa harapan mereka terhadap anak-anak mereka? Ingin jadi apa?”

2



Lalu, beri tahu definisinya. Hal ini untuk meluruskan persepsi bahwa anak pendek pasti stunting.



3

Mengingat pencegahan stunting efektif di 1000 HPK, maka jelaskan pula tentang 1000 HPK.

4



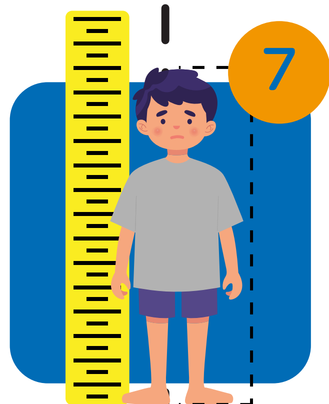
Pada materi “penyebab stunting” (hal 7-11), setelah dijelaskan semua faktornya, bisa ditanyakan dari beberapa poin tersebut, kira-kira adakah yang kondisinya seperti yang mereka alami? Jika iya, berarti pencegahan stunting harus diprioritaskan dalam hidup.



Jika tidak, tetap ada kondisi yang membuat seorang anak berisiko stunting (halaman 9-10). Hal lain yang perlu juga diketahui dalam poin ini adalah tentang masalah anak yang suka pilih-pilih makanan, bahayanya makanan ultra proses, dan konsep gizi seimbang.

Kini, saatnya mengecek status gizi anak (hal 13-14). Jelaskan beda tiap kurva,(halaman 18-20) lalu tunjukkan mana yang digunakan untuk melihat status stunting. Setelah itu, masukkan data anak untuk melihat status gizinya. Ajari warga untuk mengunduh buku KIA di ponsel jika memungkinkan.





Setelah memahami tentang cara mengukur pertumbuhan anak, jelaskan pula tentang cara memantau perkembangan anak (halaman 23). Terkadang, masalah stunting bisa membuat orang fokus ke berat badan namun mengabaikan aspek stimulasi dan tugas perkembangan anak. Pada poin perkembangan ini, jelaskan bahwa stunting dapat membuat anak kurang cerdas.

Apabila tersedia, bantu jelaskan dengan Kartu Kembang Anak.





Saat membahas perkembangan anak dan bagaimana hal tersebut juga bisa mendeteksi terjadinya stunting pada anak, tekankan pula pentingnya 3A (Asah, Asih, Asuh) (halaman 15).



Halaman 26-29 membahas cara pencegahan stunting baik untuk calon pengantin, ibu hamil, hingga masa interval. Materi tentang pencegahan erat kaitannya dengan gizi dan makanan, yang dijelaskan di halaman 32-34. Jelaskan pula tentang Isi Piringku dan pentingnya memberi nutrisi sesuai porsi yang benar.



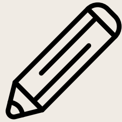
Jika ternyata ada balita dari audiens yang mengalami stunting, pembahasannya ada di halaman 31. Meskipun tak bisa diperbaiki, tapi perbaikan gizi tetap bisa dilakukan agar kondisi kesehatan dan kecerdasan lebih optimal.



Games bisa dilakukan untuk mengetes sejauh mana pemahaman audiens.



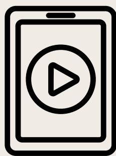
Panduan Penggunaan Fitur Tambahan



Games bisa untuk *opening*, bisa juga untuk *closing*.



Selain memberi penjelasan lebih dalam, video pendek yang muncul di tengah-tengah materi juga untuk mengembalikan fokus audiens jika materi terlalu panjang.



Nonton bersama IG Live bisa menjadi pilihan tanpa harus banyak menjelaskan, mengingat narasumber dalam video sudah memberi pemaparan lengkap. Setelah menonton, atau di tengah-tengahnya, kita bisa melempar pertanyaan pada audiens untuk memastikan mereka sudah paham. Perhatikan durasi video (1 jam) dan rentang perhatian audiens.



Video pendek juga bisa menjadi kuis. Caranya, lempar pertanyaan (bisa juga menggunakan kocokan seperti arisan) yang jawabannya ada di video. Misal, “Benar nggak sih kalau anak kurus pasti kurang gizi?”. Setelah audiens menjawab, putarkan videonya, tambahkan penjelasan bila perlu.



Daftar Video:



Instagram Live Tanya Skata: “Stunting 101: Mengenali Stunting pada Anak, Penyebab dan Cara Mencegahnya"



Instagram Live Tanya Skata: “Stunting 101: Prewedding VS Prakonsepsi sebelum Menikah"



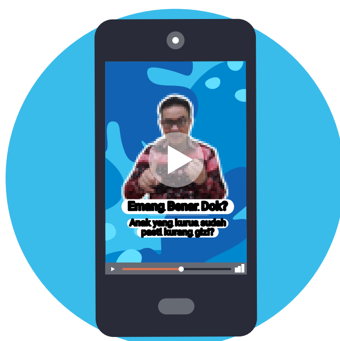
Instagram Live Tanya Skata: “Stunting 101: Mau Nikah? Jaga Asupan Demi Keturunan"



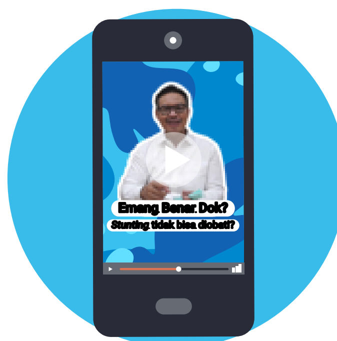
Emang Benar Dok? Imunisasi Bantu Cegah Stunting?



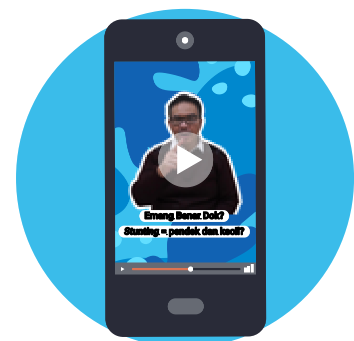
Emang Benar Dok? Sebelum Nikah Perlu Konsumsi Suplemen Tambah Darah?



Emang Benar Dok? Anak yang Kurus Sudah Pasti Kurang Gizi?



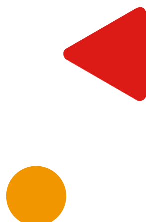
Emang Benar Dok? Stunting Tidak Bisa Diobati?

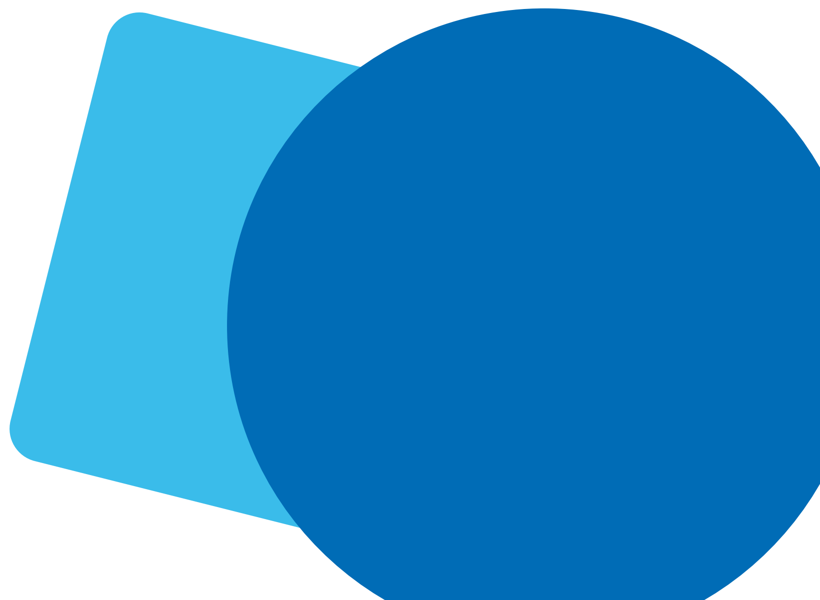


Emang Benar Dok? Stunting = Pendek dan Kecil?

Daftar Rujukan Artikel:

Daftar Rujukan Artikel:





Sebuah Cita untuk Keluarga

Disusun oleh:



Didukung oleh:





demikita.id demikita.id demikita_id demikita_

hai.demikita@gmail.com 0812-2222-8162 demikita.id